

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil pengkajian An.F usia 16 bulan, tinggi badan 74 berada di $< -2SD$, berat badan 9,2 $> -2SD$ dan pemeriksaan KPSP jawaban tidak 2 aspek perkembangan motorik kasar. Melakukan identifikasi diagnose didapatkan hasil yaitu An.F dengan stunting dan perkembangan motorik kasar meragukan.

Pelaksanaan asuhan dilakukan dengan 9 kali kunjungan dimulai tanggal 27 Januari 2024 sampai 05 April 2024 dengan pijat Tui Na disamping itu pemberian makanan tambahan 6 kotak susu diminum 660ml 3x/hari, 13 bungkus atau 234 keping biskuit dimakan 6 keping/hari, 7 kg buah dimakan 12 potong dadu atau 300 gram/hari, stimulasi perkembangan motorik kasar serta mengedukasi mengenai perilaku hidup bersih dan sehat (PHBS).

Evaluasi asuhan kebidanan yang dilakukan dengan 9 kali kunjungan hasil pemantauan terhadap An.F terdapat kenaikan tinggi badan 1 cm (dari 74 cm menjadi 75 cm), berat badan 1,45 kg (dari 9,2 kg menjadi 10,65 kg) dan perkembangan KPSP sesuai usianya. Bila ditemukan baduta dengan stunting dan perkembangan motorik kasar meragukan maka tenaga kesehatan sebaiknya melakukan pijat Tui Na disamping itu memberikan makanan tambahan biskuit, buah dan susu yang mengandung kalsium, serta mengedukasi mengenai PHBS. Kemudian untuk motorik kasar yang meragukan sebaiknya memberikan stimulasi motorik kasar.

B. Saran

1. Bagi Program Studi Kebidanan Metro

Diharapkan kepada perpustakaan Politeknik Kesehatan Tanjung Karang Program Studi Kebidanan Metro untuk dapat menambah bahan bacaan agar mempermudah mahasiswa untuk menambah referensi bacaan khususnya tentang meningkatkan kualitas tumbuh kembang anak bagi tenaga kesehatan

dengan menggunakan stimulasi deteksi dini dan intervensi tumbuh kembang anak.

2. Bagi TPMB Marwani

Diharapkan laporan tugas akhir ini dapat dijadikan sebagai masukan atau evaluasi serta dapat diterapkan pada lahan praktik apabila melakukan asuhan pada baduta dengan stunting dan perkembangan motorik kasar meragukan dapat memberikan intervensi pemberian makanan tambahan (PMT), pijat Tui Na dan dapat melatih anak berdiri serta berjalan tanpa berpegangan.

3. Bagi Keluarga

Diharapkan keluarga dapat memberikan stimulasi dengan maksimal yaitu mencukupi kebutuhan nutrisi anak, melakukan pijat Tui Na dan menerapkan perilaku hidup sehat dan bersih (PHBS).